

# **Implementasi Program Pencegahan *Stunting* Di UPTD Puskesmas Sei Lekop Kabupaten Bintan**

**Oleh :**

Elita Maula Fadilla  
NIM.180563201001

## **ABSTRAK**

*Stunting* merupakan pertumbuhan anak yang terhambat, UPTD Puskesmas Sei Lekop memiliki jumlah balita di tahun 2020 sebanyak 794 orang dengan prevalensi *stunting* sebanyak 2,39%, sedangkan jumlah balita di tahun 2021 sebanyak 358 orang dengan prevalensi *stunting* sebanyak 15,36%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa telah terjadinya peningkatan yang sangat drastis dalam 1 tahun. Persoalan masalah yang akan menjadi suatu fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi program pencegahan *stunting* di UPTD Puskesmas Sei Lekop Kabupaten Bintan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap Implementasi Program Pencegahan *Stunting* Di UPTD Sei Lekop Kabupaten Bintan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. teori yang digunakan peneliti dalam Implementasi menggunakan teori Soren C. Winter yang meliputi indicator : Perilaku Organisasi dan Antarorganisasi, Perilaku Birokrasi Level Bawah dan Perilaku Kelompok Sasaran. Implementasi program pencegahan *stunting* di UPTD Puskesmas Sei Lekop sudah berjalan dengan baik, namun masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya masyarakat yang belum mengetahui mengenai *stunting*, sosialisasi yang dilakukan oleh petugas puskesmas dan kader posyandu belum menyeluruh dilakukan. Akan tetapi respon dari masyarakat itu sendiri sangat baik dan positif, hal ini dikarenakan petugas puskesmas terus melakukan pendampingan dan pengecekan secara rutin. Adanya komitmen yang dilakukan pihak puskesmas dengan pembentukan TPPS dapat mengadakan sosialisasi bersama kelurahan, rt dan rw yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lekop secara menyeluruh, sehingga pengetahuan masyarakat mengenai *stunting* dapat diterapkan dalam kesehariannya dan tidak adanya lagi persepsi masyarakat mengenai pendek dikarenakan keturunan.

Kata Kunci: Implementasi, Pencegahan, *Stunting*

***Implementation of the Stunting Prevention Program in the UPTD of the Sei Lekop Health Center, Bintan Regency***

**By. Elita Maula Fadilla  
NIM.180563201001**

***ABSTRACT***

***Stunting is stunted growth of children, UPTD Sei Lekop Health Center has 794 children under five in 2020 with a stunting prevalence of 2.39%, while the number of under-fives in 2021 is 358 people with a stunting prevalence of 15.36%. Based on these data, it can be seen that there has been a very drastic increase in 1 year. The problem that will be a focus of discussion in this study is how to implement the stunting prevention program at the UPTD of the Sei Lekop Health Center, Bintan Regency. This study aims to analyze the implementation of the Stunting Prevention Program at UPTD Sei Lekop, Bintan Regency. The research approach used in this study is described using a qualitative approach. The theory used by the researcher in the implementation uses Soren C. Winter's theory which includes indicators: Organizational and Inter-organizational Behavior, Bringing Level Bureaucratic Behavior and Target Group Behavior. The implementation of the stunting prevention program at the UPTD of the Sei Lekop Health Center has been going well, but it is still not optimal. This is because there are still people who do not know about stunting, the socialization carried out by puskesmas officers and posyandu cadres has not been comprehensively carried out. However, the response from the community itself is very good and positive, this is because the puskesmas officers continue to provide assistance and check regularly. Sei Lekop as a whole, so that public knowledge about stunting can be applied in their daily lives and there is no longer public perception of shortness due to heredity.***

***Keywords: Implementation, Prevention, Stunting***